

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan tinggi perlu diterapkan dan dijalankan sebagaimana mestinya, untuk merubah perilaku setiap pelajar menjadi terarah (*William, 2007*).Upaya ini berlaku untuk institusi negeri maupun swasta yang berperan penting dalam usaha dan aktifitas pendidikan. Jika tujuan pendidikan disetiap pelosok daerah berjalan dengan baik dan terarah, pasti akan menghasilkan generasi kedepan yang baik (*Das,2011*). Pendidikan yang baik juga diyakini akan membawa perubahan yang besar bagi daerah terutama bangsa dan Negara Indonesia. Hal ini juga harus diseimbangi dengan upah, apabila upah mencerminkan produktifitas, maka semakin banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi. Dari situ bangsa akan melihat dan merasakan produktivitas ekonominya akan lebih tinggi (*Atmanti,2005*).

STIKOM Manado adalah usaha yayasan swasta dalam bidang pendidikan, yang memiliki jurusan Ilmu Komunikasi.Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) ini, sudah berdiri sejak tahun 1996 dan memiliki manajemen yang terarah, rapih dan berkualitas. Pada beberapa tahun berjalan kedepan, pihak yayasan berencana membangun fasilitas pendidikan dikabupaten yang ada disekitar Provinsi Sulawesi Utara, sehingga dalam penelitian ini, faktor pemilihan lokasi pendidikan dilakukan dengan perhitungan matematis, untuk mendapatkan lokasi yang bisa memberikan kemajuan bagi pihak yayasan,terutama melayani masyarakat.

Dalam menentukan posisi yang tepat untuk dibangun lokasi pendidikan, pihak yayasan STIKOM membutuhkan satu estimasi dan analisis yang baik, dan harus diperlukan sebuah analisis dan perhitungan yang dijadikan dasar pendukung keputusan dalam penanganan masalah ini. Alasannya agar supaya fasilitas pendidikan yang dibuka di daerah ini nantinya bisa menghasilkan pemasukan yang baik, support yang besar dari masyarakat sebagai responden dan terutama membuka layanan pendidikan di daerah yang memiliki masyarakat yang berpotensi untuk bersekolah di pendidikan tinggi untuk mendapat gelar sarjana. Dalam penelitian "*The effect of Location on price Estimation Understanding Number –Location and Number Order Asosiasi*" (Chay dkk, 2012), mengemukakan lokasi objek yang tepat, dapat mempengaruhi perkiraan seseorang untuk memberikan keputusan yang tepat. Estimasi lokasi yang tepat pula bisa memberikan hasil maksimal (Hsuan, 2009).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin berkembang dan digunakan dalam berbagai bidang. Berbagai aplikasi teknologi dan informasi digunakan untuk membantu kehidupan manusia. Salah satu sistem yang dibutuhkan manusia dalam pekerjaan adalah Sistem Pendukung keputusan (SPK). Demikian halnya dalam pemilihan lokasi strategis untuk diadakan cabang pendidikan, yang menjadi masalah utama di dalam penelitian ini. Keputusan yang benar dan tepat akan sangat membantu dalam perkembangan dan kemajuan perusahaan atau organisasi dari sisi produktifitasnya (Rosnela, 2012). Keputusan yang diambil tidak hanya sebatas untuk kepentingan jangka pendek, tapi juga untuk pembangunan yang berkelanjutan. Ketika keputusan yang akan diambil bersifat kompleks dengan resiko yang besar seperti perumusan kebijakan, pengambilan keputusan membutuhkan alat bantu analisis yang bersifat

ilmiah, logis dan terstruktur (Gao, et All, 2011) hal ini dilakukan juga oleh (Stirn et all, 2010).

Pada masalah ini dibutuhkan analisis dan perhitungan yang melibatkan kriteria dan subkriteria dalam memilih lokasi strategis untuk pembangunan fasilitas pendidikan sekolah tinggi yang dimaksud. Dimana lokasi yang menjadi sasaran ini akan membawa keuntungan bagi pihak yayasan dan masyarakat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode yang dapat menyeleksi kriteria-kriteria dalam menentukan lokasi yang layak untuk dibangun perguruan tinggi tersebut (Hzie, 2004). Metode yang digunakan untuk pengambilan keputusan antara lain AHP, AHP adalah salah satu metode dari *Multi Kriteria Decission Making* (MCDM) yang dikembangkan oleh Prof. Thomas Lorie Saaty dari Wharton Business School di awal tahun 1970 (Anshori, 2012). Dalam penerapannya AHP mengalami kesulitan dalam menangani penilaian ketidakpastian dan yang bersifat subjektif. Salah satu varian AHP yang disebut dengan fuzzy AHP digunakan untuk mengatasi ketidakmampuan AHP dalam menangani variable linguisitik (Hasin, 2011). Didalam fuzzy AHP terdapat metode pembobotan untuk Kriteria, yang merupakan ukuran, aturan – aturan ataupun standar – standar yang memandu suatu pengambilan keputusan dilakukan melalui pemilihan atau memformulasikan atribut – atribut, obektif – objektif, maupun tujuan yang berbeda, maka atribut, objektif maupun tujuan dianggap sebagai kriteria (Ronald, dkk 2000).

Untuk menyelesaikan masalah pemilihan lokasi pendidikan ini, penulis menggunakan metode fuzzy AHP, dimana metode ini banyak digunakan untuk menyelesaikan masalah yang serupa dengan yang penulis angkat, yaitu untuk penentuan keputusan. Penentuan keputusan melibatkan banyak Kriteria dan sub Kriteria untuk menentukan peringkat, dan mendapatkan alternatif untuk keputusan

(TSaaty,2008).Pada akhirnya bobot final mewakili rating alternatif dalam mencapai tujuan yaitu masalah menentukan keputusan (T Saaty, 2008).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (Research Question) yang ditanyakan dalam bentuk pertanyaan yang akan diselesaikandalam penelitian ini:

1. Kriteria apa saja dan berasal dari mana saja yang bisa penulis gunakan untuk dijadikan satu tolak ukur dalam penentuan lokasi pendidikan dan pengembangan penelitian penulis.
2. Bagaimana mendapatkan lokasi strategis untuk dibangun cabang pendidikan yang dimaksud, dengan tujuan semua harapan keberhasilan akan tercapai.
3. Bagaimana mengimplementasikan analisis metode penentuan lokasi pembangunan fasilitas pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) dengan perhitungan yang sederhana.
4. Manfaat apa yang bisa didapatkan jika institusi pendidikan menggunakan analisis dan metode ini.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnyatopik yang akan dibahas, maka dalam penelitian tesis ini penulis menetapkan sejumlah batasan masalah yang menjadi acuan kerangka berpikir yaitu :

1. Untuk mendapatkan lokasi strategis pembangunan cabang pendidikan yang dimaksud, penulis menggunakan metode fuzzy AHP (Analytical Hierarchy Process) untuk perhitungan kriteria dan subkriteria, nantinya akan memberikan output hirarki atau memiliki laporan terstruktur berdasarkan bobot yang dimiliki.
2. Manfaat penerapan metode yang nantinya akan diterapkan adalah. Memberikan nilai yang akurat untuk menentukan hasil, dan mendapatkan alternatif lokasi pendidikan Stikom Manado.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan solusi lokasi pendidikan sebagai berikut :

1. Mendapatkan kriteria dan subkriteria yang tepat untuk dijadikan patokan dan sumber penentuan lokasi.
2. Mendapatkan lokasi strategis pembangunan fasilitas pendidikan STIKOM, dengan memperhatikan setiap peluang dan kondisi yang ada, sehingga bisa mendapatkan tujuan yang diinginkan.
3. Menggunakan metode FAHP untuk menghitung setiap bobot kriteria dan subkriteria yang didapatkan dari sumber yang telah dikunjungi dan ditinjau.
4. Mendapatkan lokasi pendidikan yang baik, dan kedepannya nanti pihak Stikom Manado bisa meraih tujuan yang diinginkan yaitu membangun masyarakat dipelosok daerah dengan pendidikan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dibuat mengenai penerapan Fuzzy Analytical Hierarchy Proses untuk penentuan lokasi pendidikan ,studi kasus cabang sekolah tinggi Stikom Manado ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, diharapkan banyak memberikan manfaat yang baik diantaranya :

- a. Dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penentuan lokasi fasilitas pendidikan baru bagi universitas dan sekolah tinggi yang ada.
- b. Penyusunan kriteria didalam analisis yang dilakukan peneliti tidak terpaku pada satu instansi melainkan bersifat umum dan bisa digunakan oleh instansi yang lain.

1.7 Sistematika Penulisan

Dokumen tugas akhir ini terdiri dari enam bab,daftar pustaka dan lampiran yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, keaslian penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan singkat mengenai berapa contoh penelitian dan dasar – dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam

analisis pemilihan lokasi, dan juga peneliti sebelumnya yang menggunakan metode yang sama untuk pemilihan lokasi, terutama lokasi pendidikan.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang hal – hal teori yang berkaitan dengan permasalahan dan ruang lingkup pembahasan sebagai landasan dalam pembuatan penelitian ini.

4. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai bahan, alat dan langkah –langkah atau metodologi yang digunakan dalam penelitian.

5. BAB IV ANALISIS SISTEM

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan perhitungan menggunakan Fuzzy AHP untuk mendapatkan hasil akhir yaitu perangkingan.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai analisis pemilihan lokasi yang dibuat beserta saran – saran yang bermanfaat untuk pengembangan yang lebih lanjut.

7. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi pustaka yang mencatat semua sumber referensi yang dijadikan pendukung didalam penelitian ini.

8. LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran yang mendukung laporan.Dan lembaran seminar yang pernah diikuti oleh penulis dalam masa penelitian.